



**PERAN BALAI POM DI BANYUMAS DALAM MELAKUKAN
PENGAWASAN OBAT TRADISIONAL YANG MENGANDUNG
BAHAN KIMIA OBAT**

PROFESSIONAL PROJECT PRACTICE

Disusun Oleh:

Hanisah Istiqomah 202413062

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI APOTEKER
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2026



**PERAN BALAI POM DI BANYUMAS DALAM MELAKUKAN
PENGAWASAN OBAT TRADISIONAL YANG MENGANDUNG
BAHAN KIMIA OBAT**

PROFESSIONAL PROJECT PRACTICE

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Apoteker

Disusun Oleh:

Hanisah Istiqomah 202413062

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI APOTEKER
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2026**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Profesional Project Practice ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Hanisah Istiqomah

NIM : 202413062

Tanda Tangan :



Tanggal : 23 April 2026

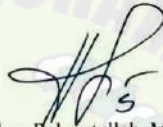


HALAMAN PERSETUJUAN

**PERAN BALAI POM DI BANYUMAS DALAM MELAKUKAN
PENGAWASAN OBAT TRADISIONAL YANG MENGANDUNG
BAHAN KIMIA OBAT**

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Untuk diujikan pada tanggal 28 Desember 2025

Pembimbing



apt. Wahyu Rahmatulloh, M.Farm

NIDN: 0617039602

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker Program Profesi
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gombong



apt. Ayu Nur Anni, M. Farm

NIDN : 0606089501

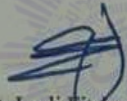
HALAMAN PENGESAHAN

Profesional Project Practice ini diajukan oleh:

Nama : Hanisah Istiqomah
NIM : 202413062
Program Studi : Pendidikan Profesi Apoteker Program Profesi
Judul : Peran Balai POM di Banyumas dalam Melakukan
Pengawasan Obat Tradisional yang Mengandung Bahan
Kimia Obat

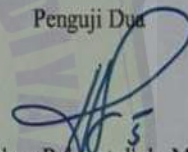
Telah berhasil dipertahankan dihadapan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Apoteker pada Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong

Penguji Satu



Dr. apt. Laeli Riniyati, M.Farm
NIDN: 0603078401

Penguji Dua



apt. Wahyu Rahmatulloh, M.Farm
NIDN: 0617039602

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker Program Profesi
Fakultas Ilmu Kesehatan.
Universitas Muhammadiyah Gombong



Dr. apt. Naclaz Zukhran, Walidatul Kiromah, M.Pharm.Sci
NIDN: 0618109202

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen

Tanggal : 23 April 2026

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hanisah Istiqomah

NIM : 202413062

Program Studi : Pendidikan Profesi Apoteker Program Profesi

Jenis Karya : Profesional Project Practice

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

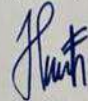
PERAN BALAI POM DI BANYUMAS DALAM MELAKUKAN PENGAWASAN OBAT TRADISIONAL YANG MENGANDUNG BAHAN KIMIA OBAT

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Gombong, Kebumen

Pada Tanggal : 23 April 2026

Yang menyatakan



(Hanisah Istiqomah)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena rahmat, hidayah dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Profesional Project Practice ini dengan judul "Peran Balai POM di Banyumas dalam Melakukan Pengawasan Obat Tradisional yang Mengandung Bahan Kimia Obat". Profesional Project Practice ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Apoteker di Universitas Muhammadiyah Gombong. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari kesalahan sehingga penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun sehingga dapat berguna baik bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca.

Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan safa'atnya dihari akhir nanti. Terbentuknya skripsi penelitian ini tidak lepas bimbingan, bantuan, dan dukungan baik secara moral maupun material, sehingga dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sofyan Anis, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong
2. Dr. apt. Naelaz Zukhruf Wakhidatul Kiromah, M.Pharm.Sci selaku Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker Program Profesi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong
3. apt. Wahyu Rahmatulloh, M.Farm selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan masukan ilmu dan semangat dalam penyusunan Profesional Project Practice ini.
4. Seluruh civitas akademika Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker Program Profesi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong
5. Keluarga yang telah memberikan segala dukungan, doa dan motivasi untuk senantiasa semangat hingga terselesaikan Profesional Project Practice ini.
6. Teman-teman yang senantiasa meluangkan waktu dan pikiran untuk membantu dalam penyelesaian Profesional Project Practice ini.

7. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu penyusunan Profesional Project Practice ini.

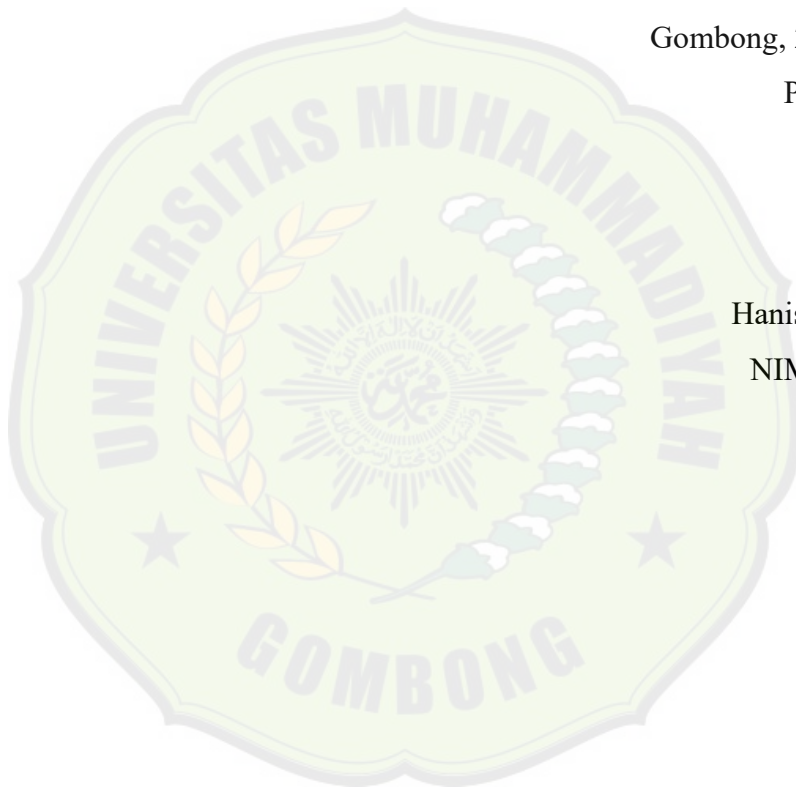
Penulis menyadari adanya kekurangan dalam penyusunan Profesional Project Practice ini. Besar harapan penulis akan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan dan perbaikan sehingga dapat dijadikan acuan tindak lanjut penelitian dan bermanfaat bagi semua khususnya bidang kefarmasian, aamiin.

Gombong, 23 April 2026

Penulis

Hanisah Istiqomah

NIM. 202413062



Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker

Universitas Muhammadiyah Gombong

PPPA, April 2026

Hanisah Istiqomah¹⁾, Wahyu Rahmatulloh²⁾

ABSTRAK

PERAN BALAI POM DI BANYUMAS DALAM MELAKUKAN PENGAWASAN OBAT TRADISIONAL YANG MENGANDUNG BAHAN KIMIA OBAT

Latar belakang Penelitian ini di latar belakang oleh pentingnya aspek kesehatan sebagai faktor utama dalam mewujudkan kesejahteraan hidup. Peredaran obat tradisional yang mengandung bahan kimia obat berpotensi menimbulkan resiko bagi konsumen. Tindakan tersebut bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tujuan Penelitian Profesional Project Practice ini bertujuan mengetahui peran Balai POM dalam melakukan pengawasan terhadap obat tradisional yang mengandung bahan kimia obat dan mengetahui ketentuan hukum tentang perlindungan konsumen.

Metode Penelitian ini bersifat kualitatif dan menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara yang dilakukan dengan Balai POM di Banyumas. Data primer yang berupa hasil wawancara dan data sekunder yang berupa perundang – undangan dan dokumen kepustakaan. Dari hasil penelitian, data yang terkumpul di analisis secara deskriptif.

Hasil Penelitian menjelaskan bahwa peran Balai POM di Banyumas sudah memberikan perlindungan hukum terhadap konsumen obat tradisional yang mengandung bahan kimia obat. Perlindungan yang diberikan yaitu *pengawasan pre-market* dan *post-market*, selain itu juga memberikan sanksi kepada produsen yang melanggar ketentuan.

Kata kunci: Balai POM, Bahan Kimia Obat, Konsumen, Obat Tradisional

Pharmacist Professional Education Study Program

Gombong Muhammadiyah University

PPPA, April 2026

Hanisah Istiqomah¹⁾, Wahyu Rahmatulloh²⁾

ABSTRACT

Background: This research is motivated by the importance of health as a primary factor in achieving well-being. The distribution of traditional medicines containing chemical ingredients poses a potential risk to consumers. This practice violates applicable laws and regulations.

Objective: This Professional Project Practice aims to understand the role of the POM Agency in supervising traditional medicines containing chemical substances and to understand the legal provisions regarding consumer protection.

Method: This research is qualitative and utilizes data collection techniques in the form of interviews conducted with the POM Center in Banyumas. Primary data consists of interview results, while secondary data consists of legislation and literature. The collected data were analyzed descriptively.

Results: The research findings indicate that the POM Agency in Banyumas has provided legal protection for consumers of traditional medicines containing chemical ingredients. This protection includes pre-market and post-market monitoring, as well as sanctions against manufacturers who violate regulations.

Keywords: Balai POM, Chemical Drugs, Consumers, Traditional Medicines

1) Students of Muhammadiyah University of Gombong

2) Lecturers of Muhammadiyah University of Gombong

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Keaslian Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Obat Tradisional.....	6
2.2 Pengawasan.....	7
2.3 Balai Pengawas Obat dan Makanan	8
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	10
3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian.....	10

3.2	Waktu dan Tempat Penelitian	10
3.3	Instrumen Penelitian.....	10
3.4	Teknik Pengumpulan Data	10
3.5	Teknik Analisis Data	11
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		12
4.1	Peran Pengawasan Balai POM di Banyumas.....	12
4.2	Hasil Wawancara dengan Petugas Balai POM di Banyumas	13
4.3	Upaya Perlindungan Hukum Bagi Masyarakat Terhadap Peredaran Obat Tradisional yang Mengandung Bahan Kimia Obat	17
BAB V PENUTUP.....		20
5.1	Kesimpulan	20
5.2	Saran.....	20
DAFTAR PUSTAKA.....		22
LAMPIRAN.....		25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Jenis Bahan Kimia dalam Sampel Obat Tradisional	16
--	-----------



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian	4
---	----------



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan memiliki dampak yang besar bagi semua bidang kehidupan, karena peran pemerintah dalam melaksanakan upaya kesehatan adalah untuk mencapai tingkat kesehatan yang lebih optimal baik bagi individu maupun bagi masyarakat. Perkembangan kebutuhan hidup manusia untuk mempertahankan kesehatan mendorong masyarakat menggunakan berbagai jenis obat – obatan baik secara tradisional maupun yang menggunakan resep dokter, agar keluhan yang dirasakan dapat teratasi (Imam, 2021).

Penggunaan obat tradisional di indonesia merupakan bagian dari budaya bangsa dan telah di manfaatkan oleh masyarakat sejak berabad – abad lalu untuk pemeliharaan kesehatan. Jamu atau obat tradisional di indonesia memiliki kedudukan yang istimewa karena warisan budaya dalam bidang kesehatan. Pada pasal 1 angka 1 Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2012 tentang Registrasi Obat Tradisional menyatakan bahwa obat tradisional merupakan bahan atau ramuan bahan yang berasal dari tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan galenik atau campuran dari bahan yang digunakan secara turun temurun untuk pengobatan dan dapat diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku dimasyarakat.

Obat tradisional merupakan keluhuran budaya khas bangsa indonesia yang secara turun temurun telah diakui dan di manfaatkan oleh masyarakat indonesia dan sudah sangat terkenal khasiatnya. Oleh karena itu, secara turun temurun obat tradisional sering digunakan oleh penduduk indonesia terutama untuk memelihara kesehatan, kecantikan serta kebugaran. Selain itu ada beberapa obat tradisional yang dapat digunakan untuk mengobati penyakit (Reiza *et al*, 2021).

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) pada beberapa negara Asia, Afrika, dan Amerika menggunakan obat tradisional untuk mengobati berbagai penyakit yang ada. Penggunaan obat tradisional sebagai pengobatan primer mencapai hampir sebanyak 80% dari jumlah populasi di negara Afrika.

Berdasarkan data survei kesehatan indonesia tahun 2023, menunjukkan hasil bahwa 32,5% masyarakat indonesia mengkonsumsi obat tradisional. Upaya mandiri menjadi sumber utama masyarakat dalam memperoleh obat tradisional dengan presentase sebesar 59,6%.

Perkembangan zaman menyebabkan produksi obat tradisional secara alami mengalami penurunan, yang digantikan dengan adanya produksi obat tradisional secara modern dan di produksi dalam jumlah yang banyak. Pemanfaatan obat tradisional yang semakin meningkat membuka peluang bagi oknum yang tidak bertanggung jawab untuk memperoleh keuntungan yang besar dengan cara menambahkan bahan kimia obat dalam komposisi obat herbal yang diproduksi secara massal, sehingga dapat menjadi ancaman bagi masyarakat yang mengkonsumsi obat tradisional (Arif, 2022).

Pada pasal 33 huruf A Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 06 Tahun 2012 tentang Industri dan Usaha Obat Tradisional menyatakan bahwa “Setiap industri dan usaha obat tradisional berkewajiban untuk menjamin keamanan, khasiat atau manfaat, serta mutu produk obat tradisional yang di hasilkan”. Pada pasal 37 ditegaskan bahwa “Setiap industri dan usaha obat tradisional dilarang membuat sebagai berikut :

1. Segala jenis obat tradisional yang mengandung bahan kimia hasil isolasi ataupun sintetik yang berkhasiat obat.
2. Obat tradisional dalam bentuk intravaginal, tetes mata, sediaan parenteral, suppositoria kecuali untuk wasir, ataupun
3. Obat tradisional dalam bentuk cairan obat dalam yang mengandung etanol dengan kadar lebih dari 1%

Penambahan bahan kimia obat pada obat tradisional di dominasi oleh adanya bahan kimia seperti sildenafil sitrat dan tadalafil yang diklaim dapat meningkatkan stamina pada pria. Penambahan bahan kimia obat seperti dexamethasone, phenilbutazone, dan paracetamol yang di klaim berkhasiat untuk mengurangi rasa nyeri, serta sibutramine yang diklaim dapat melangsingkan tubuh. Selain itu, terdapat penambahan bahan kimia obat pada obat tradisional seperti efedrin, pseudoefedrin hidroklorida, ibuprofen, natrium diklofenak, asam

mefenamat, prednisolone, dan vardenafil hidroklorida. Penambahan bahan kimia obat dapat menimbulkan efek samping seperti gangguan pada penglihatan dan pendengaran, nyeri dada, pusing, serta serangan jantung dan gangguan ginjal, bahkan menyebabkan kematian (BPOM, 2022).

Efek samping yang timbul karena beredarnya obat tradisional yang mengandung bahan kimia obat, maka perlu dilakukan penelitian yang lebih lanjut mengenai obat tradisional yang mengandung bahan kimia obat untuk dapat meningkatkan keamanan obat tradisional dan mencegah meningkatnya peredaran obat tradisional yang mengandung bahan kimia obat, sehingga dapat mengurangi resiko kesehatan. Selain itu, beredarnya obat tradisional yang mengandung bahan kimia obat dapat menyebabkan kerugian finansial bagi konsumen. Proses distribusi produk untuk sampai ke konsumen tidak dapat dilakukan secara langsung, melalui berbagai jalur perantara seperti distributor, agen, grosir dan pedagang eceran (Imam, 2021). Hal ini dapat menimbulkan permasalahan pada konsumen karena tidak mengetahui pelaku usaha yang akan dimintai pertanggungjawaban jika terdapat masalah kesehatan (Puji, 2023).

Peredaran obat tradisional yang mengandung bahan kimia obat berbahaya sangat penting untuk diperhatikan dalam peredarannya di pasar. Upaya dalam pengawasan peredaran obat tradisional mengandung bahan berbahaya yang dilakukan harus lebih intensif. Peran pemerintah sangat dibutuhkan dalam pengawasan. BPOM memiliki tugas pemerintahan dibidang pengawasan obat dan makanan sesuai dengan upaya untuk meningkatkan perlindungan konsumen dan pengawasan barang atau jasa yang diperdagangkan, maka BPOM berusaha melakukan upaya pengawasan dan peringatan kepada pelaku usaha untuk tidak menjual obat tradisional yang mengandung bahan berbahaya dan BPOM akan menarik obat tradisional berbahaya tersebut dari peredaran.

Berdasarkan pemaparan tersebut membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Peran Balai POM di Banyumas dalam Melakukan Pengawasan Obat Tradisional yang Mengandung Bahan Kimia Obat.

1.2 Rumusan Masalah

- Bagaimana peran Balai POM dalam melakukan pengawasan obat tradisional yang mengandung bahan kimia obat yang beredar di pasaran?
- Bagaimana perlindungan konsumen terhadap peredaran obat tradisional yang mengandung bahan berbahaya berdasarkan undang-undang ?

1.3 Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui peran Balai POM dalam melakukan pengawasan terhadap obat tradisional yang mengandung bahan kimia obat.
- Untuk mengetahui ketentuan hukum tentang perlindungan konsumen dan sejauh mana peran dari lembaga pemerintah dalam melakukan perlindungan terhadap konsumen dari peredaran obat tradisional yang mengandung bahan berbahaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan mampu memberikan gambaran, informasi, serta masukan bagi masyarakat dan pemerintah, serta pihak-pihak lain yang berkepentingan mengenai pengawasan obat tradisional yang mengandung bahan kimia obat dalam upaya memberikan perlindungan terhadap masyarakat.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No.	Judul Penelitian	Penulis	Tahun	Fokus Penelitian	Temuan Utama	Perbedaan dengan Penelitian Ini
1.	Strategi BBPOM Kota Pekanbaru dalam Menanggulangi Peredaran Obat Tradisional yang Mengandung Bahan Kimia Obat	Sasmi Novriandi	2020	Mengetahui faktor penghambat yang dihadapi BBPOM Kota Pekanbaru dalam menanggulangi peredaran obat tradisional mengandung bahan kimia obat	Faktor penghambat yang dihadapi oleh BBPOM Kota Pekanbaru dalam melakukan pengawasan obat tradisional yang berbahaya	Fokus pada faktor penghambat untuk menanggulangi adanya peredaran obat tradisional yang berbahaya, bukan pada pengawasan yang dilakukan pada obat tradisional yang mengandung BKO di Balai POM Banyumas
2.	Pengawasan BPOM atas Peredaran Obat Tradisional yang Mengandung Bahan Kimia di Kota Medan	Miranda	2021	Pelaksanaan pengawasan BPOM sebagai upaya perlindungan konsumen	BPOM berperan penting dalam melakukan pengawasan produk obat tradisional yang beredar	Fokus pada pengawasan di BPOM Medan, bukan di Balai POM Kabupaten Banyumas

No.	Judul Penelitian	Penulis	Tahun	Fokus Penelitian	Temuan Utama	Perbedaan dengan Penelitian Ini
3.	Perlindungan Konsumen Terhadap Peredaran Produk Jamu Tanpa Izin di Kabupaten Jember	Halimatus Sakdiyah	2024	Analisis perlindungan preventif terhadap peredaran produk jamu tanpa izin edar	Upaya peningkatan efektivitas pengawasan dan penegakan hukum terhadap peredaran produk jamu tanpa izin edar	Fokus pada pengawasan preventif terhadap peredaran produk jamu tanpa izin edar, bukan pada semua produk obat tradisional yang beredar
4.	Peranan BPOM dalam Mengawasi Peredaran Obat Tradisional yang Mengandung Bahan Kimia Obat	Rahma Arsyi Amalia & Asti Sri Mulyanti	2024	Pengawasan peredaran obat tradisional berbahaya	BPOM berperan penting dalam pengawasan produk, terutama yang ilegal	Fokus pada pengawasan di BPOM Sukabumi, bukan di Balai POM Kabupaten Banyumas
5.	Perlindungan Konsumen Obat Tradisional yang Mengandung Bahan Kimia Obat di Kota Surakarta	Diniar Hapsari, Aris Agus Santoso, Rina Arum Prastyanti	2024	Perlindungan hukum kepada konsumen terhadap peredaran obat tradisional yang mengandung bahan kimia obat berbahaya	Perlindungan hukum sudah dilakukan tetapi masih terjadi keterbatasan infrastruktur, anggaran dan sumber daya manusia	Fokus pada di Balai POM Surakarta, bukan di Balai POM di Banyumas
6.	Tanggung Jawab BBPOM Kota Medan dalam Mengatasi Peredaran Obat Tradisional yang mengandung Bahan Kimia Obat	Adella Simatupa & Arief Wahyudi	2025	Perlindungan kepada masyarakat karena ada peredaran obat tradisional yang berbahaya	Melakukan tugas pengawasan berupa pengawasan pasca pasar dan evaluasi prapasaran, ditemukan masih kurangnya kesadaran masyarakat	Fokus pada tingkat pengetahuan masyarakat akan adanya peredaran obat tradisional berbahaya di Kota Medan, bukan di Balai POM Banyumas

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R.A., & Mulyanti, A.S (2024). Peranan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) dalam Mengawasi Peredaran Obat Tradisional yang Mengandung Bahan Kimia Obat. Jurnal Politik. Sosial Hukum dan Humaniora. 2 (4).
- Arif Kusharyadi, 2022. Skripsi : Perlindungan Hukum Konsumen Jamu Tradisional Ilegal Mengandung Bahan Kimia Berbahaya yang Tidak Terdaftar Badan Pengawas Obat dan Makanan. Semarang. Fakultas Hukum Universitas Islam Sultan Agung.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia. (2017). Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan. Jakarta: Sekretariat Negara
- Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia. (2019). Peraturan Badan POM Nomor 17 Tahun 2019 tentang Pedoman Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetika. Jakarta: BPOM
- Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM). Profil Balai POM di Kabupaten Banyumas. Di akses dari <https://banyumas.pom.go.id/profil>
- Badan Pengawas Obat dan Makanan, 2022. Badan POM Optimalkan Pemberantasan Obat Tradisional Mengandung BKO melalui Penguatan Sinergi Stakeholder.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia. (2023). Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 32 Tahun 2023 tentang Persyaratan Keamanan, Mutu, dan Manfaat Obat Tradisional. BPOM RI.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan, 2024. Laporan Tahunan Kinerja 2024 Loka POM di Kabupaten Banyumas.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia. (2024). Peraturan BPOM No. 9 Tahun 2024 tentang Pedoman Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif. Jakarta: BPOM.

- Brunton, L. L., Hilal-Dandan, R., & Knollmann, B. C. (2018). Goodman & Gilman's: The pharmacological basis of therapeutics (13th ed.). McGraw-Hill Education.
- Dian Ihwana Ansyar. "Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Percontohan sebagai Edukasi Pemanfaatan Pada Masyarakat Dusun Jambua", *Sociality. Journal of Public Health Service*, Vol 01. Nomor 01. 2022.
- Gondokesumo, M. E., & Amir, N. (2021). Peran Pengawasan Pemerintah dan BPOM dalam Peredaran Obat Palsu di Indonesia. *Perspektif Hukum*.
- Halimatus Sakdiyah. (2024). *Perlindungan Konsumen terhadap Peredaran Produk Jamu Tanpa Izin Edar di Kabupaten Jember*. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Hapsari, Diniar. 2024. *Perlindungan Konsumen Obat Tradisional yang Mengandung Bahan Kimia Obat di Kota Surakarta*. Universitas Duta Bangsa Surakarta.
- Imam Cahyono, dkk. 2021. Skripsi : Peran badan Pengawas Obat dan Makanan Terhadap Peredaran Obat Tradisional Mengandung Bahan Kimia Obat Berbahaya dalam Perlindungan Konsumen. *Kosmik Hukum* 19 (2).
- Katzung BG. *Basic and Clinical Pharmacology*. 13th ed. New York: McGraw-Hill Education; 2017.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 dalam Angka. Data Akurat Kebijakan Tepat. Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan.
- Mochamad Reiza Adiyasa, dan Meiyanti. "Pemanfaatan Obat Tradisional di Indonesia : Distribusi dan Faktor Demografis yang Berpengaruh". *Jurnal Biomedika dan Kesehatan*, Vol.04 Nomor 03. 202.
- Miranda. (2021). *Pengawasan BPOM atas Peredaran Obat Tradisional / Jamu yang Mengandung Bahan Kimia di Kota Medan*. Universitas Medan Area
- Ni Kadek Ayu Padmi Ari Sudewi, dkk, " Perlindungan Hukum Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Terhadap Peredaran Produk Jamu yang Mengandung Bahan Kimia Obat Berbahaya", *Jurnal Analogi Hukum*, Vol. 02, No. 02, 2020

- Novriandi, S. (2021). Strategi Pengawasan BBPOM Kota Pekanbaru terhadap Peredaran Obat Tradisional yang Mengandung Bahan Kimia Obat. Skripsi. Universitas Islam Riau
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 06 Tahun 2012 Tentang Industri dan Usaha Obat Tradisional. Jakarta
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2012 Tentang Registrasi Obat Tradisional. Jakarta
- Prabowo, D., & Kurniawan, D. (2023). Pengaturan Pengawasan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) dalam Perlindungan Konsumen. Jurnal Projudice
- Puji Lilis Setiani. (2023). Skripsi: Perlindungan Konsumen Terhadap Peredaran Obat Tradisional yang Tidak Memenuhi Syarat di Kabupaten Banyumas Berdasarkan Hukum Positif dan Hukum Positif (Studi Kasus di Loka POM Banyumas). Purwokerto: Fakultas Syariah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Rachmawati, Y. (2021). Peningkatan Kesadaran Masyarakat Terhadap Penggunaan Obat Herbal Tradisional yang Aman. Jurnal Farmasi Indonesia, 25(1), hal 105 -115.
- Ramadhan, S. H., & Yulianis, M. S. F. (2024). Tinjauan yuridis perlindungan konsumen atas perlindungan berdasarkan Undang-Undang Perlindungan Konsumen dan Undang-Undang BPOM. Journal of Law and National, 3(1).
- Simatupang, A. R. & Wahyudi, A. (2025). Tanggung Jawab BBPOM Kota Medan dalam Mengatasi Peredaran Obat Tradisional yang Mengandung Bahan Kimia Obat. Indonesian Journal of Education and Development Research (IJEDR).
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen. Jakarta

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pernyataan Cek Similarity/Plagiasi

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG PERPUSTAKAAN Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412 Website : https://library.unimugo.ac.id/ E-mail : lib.unimugo@gmail.com
---	---

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Peran Balai Pom di Banyumas Dalam Melakukan Pengawasan Obat Tradisional
yang Mengandung Bahan Kimia Obat

Nama : Hanisah Istiqomah
NIM : 202413062
Program Studi : Pendidikan Profesi Apoteker
Hasil Cek : 20%

Gombong, 18 Desember 2025

Pustakawan


(Aulia Rahmahyanti, M.)

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT


(Sawiji, M.Sc)

Lampiran 2. Format Kegiatan Bimbingan

FORM BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Hanisah Istiqomah
NIM : 202413062
Pembimbing : apt. Wahyu Rahmatulloh., M.Farm

No/Hari/Tgl Bimbingan	Topik/Materi dan Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
19/05/2025	Konsultasi Judul	
20/05/2025	Acc Judul	
22/05/2025	Pengambilan Data	
04/07/2025	Bimbingan Hasil Data	
03/12/2025	Bimbingan BAB 1 sampai BAB 5	
10/12/2025	Revisi 1	
12/12/2025	Revisi 2	
17/12/2025	ACC Keseluruhan Project Practice	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker Program Profesi
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gombong


Dr. apt. Naclaz Zukhruf Wakhidanul Kiromah, M.Pharm.Sci
NIDN: 0618109202